

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampo adalah produk perawatan rambut yang digunakan untuk menghilangkan minyak, kotoran, partikel kulit, ketombe, dan partikel kontaminan lainnya yang secara bertahap menumpuk di rambut. Sampo ketika diberi air, merupakan surfaktan yang sementara membersihkan rambut dan kulit kepala, dapat menghilangkan minyak alami (sebum) yang melumasi batang rambut. Sampo aslinya berasal dari Bahasa Hindi '*champo*', yang berasal dari Bahasa Sanskerta '*chapyati*' yang berarti 'menenangkan' (Saradita Oktaviani, 2020). Pada dasarnya, setiap sampo menyimpan kandungan yang berperan optimal tanpa memedulikan siapa penggunanya. Hal ini disebabkan oleh kondisi umum dari kulit kepala pria dan wanita. Akan tetapi, produsen menggaungkan sebuah sampo yang diklaim "*manly*" agar para pria tertarik membelinya. Biasanya, perbedaan sampo untuk pria dan wanita terletak pada warna kemasannya. Untuk sampo pria warna kemasannya tidaklah mencolok, misalnya hitam, abu-abu, atau biru gelap. Selain itu, hal lain yang menjadikan sebuah sampo disukai pria adalah aromanya yang menyegarkan. Sementara sampo wanita umumnya berwarna kemasan *pink, ungu, gold*, dan beraroma wangi *flowery* atau *fruity*. (Nadine Anastasya, 2020)

Di zaman sekarang ini produk sampo semakin beragam. Keanekaragaman inilah yang dapat membuat konsumen dengan mudah berpindah dari satu produk ke lainnya sesuai selera mereka. Tetapi beberapa jenis sampo menimbulkan reaksi alergi pada setiap individu tertentu. Karena sampo biasanya terbuat dari campuran

bahan alami atau zat kimia tertentu. Karena hal ini timbullah permasalahan pemilihan sampo yang tepat bagi setiap individu, khususnya kaum pria yang memiliki masalah rambut yang berbeda dengan wanita. Seperti jenis rambut, tipe rambut, dan masalah rambut seperti ketombe, rambut rontok, kebotakan dan lainnya. Kebanyakan orang menilai perbedaan jenis kelamin tidak akan memengaruhi pemilihan sampo. Padahal, sebenarnya jenis kelamin ini sangat menentukan kondisi rambut dan sampo yang dibutuhkan untuk merawatnya. Adanya perbedaan struktur kulit kepala dan perlakuan ini akan mengharuskan seseorang merawat kulit kepala dengan cara yang berbeda. Karena kulit kepala pria lebih rentan dan mudah berketombe, sebaiknya mereka memilih produk perawatan rambut yang banyak mengandung formula anti ketombe, vitamin, dan mineral untuk menguatkan rambut. Sedangkan untuk perempuan, sebaiknya pilih sampo yang banyak mengandung kondisioner (Dini, 2013). Untuk itu, diperlukan rekomendasi merk sampo yang tepat berdasarkan kriteria jenis rambut, tipe rambut, anti ketombe, aroma sampo, dan anti rambut rontok.

Metode yang akan dipakai dalam menyelesaikan masalah dalam pemilihan sampo pria ini menggunakan metode *certainty factor*, model *certainty factor* merupakan suatu metode untuk membuktikan apakah suatu fakta itu pasti ataukah tidak pasti yang berbentuk *metric* yang biasanya digunakan sistem pakar.

Sistem pakar merupakan bagian dari *Artificial Intelligence* (AI). *Artificial Intelligence* diterapkan di dunia bisnis dalam bentuk sistem pakar, jaringan syaraf tiruan, algoritma genetik, dan agen cerdas. Sistem pakar bukanlah menggantikan peran pakar atau ahli dengan sebuah komputer. Meskipun sistem pakar diciptakan dengan menyimpan kepakaran seorang pakar ke dalam sistem komputer, namun

sistem pakar hanyalah berperan sebagai pembantu manusia dalam mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi.(Wiyanti and Agustin, 2016). Sistem pakar adalah sistem yang berusaha mengadopsi pengetahuan manusia ke komputer, agar dapat menyelesaikan masalah yang seperti biasa dilakukan oleh ahli.(Kumarahadi *et al.*, 2020). Basis pengetahuan yang diperoleh, diambil dari pengalaman seorang pakar maupun teori-teori yang ada pada bidang yang spesifik saja, oleh karena itu sistem pakar memiliki keterbatasan. Pemilihan model rambut yang sesuai dengan bentuk wajah sangat penting karena rambut tidak hanya berfungsi sebagai pelindung bagian kepala, tetapi rambut juga memiliki estetika dan juga keindahan tersendiri yang berfungsi untuk menunjang penampilan seseorang, terutama bagi perempuan yang merasa memiliki bentuk wajah yang dirasa kurang sempurna, apakah itu karena bentuk wajah yang terlalu bulat, dagu yang panjang, atau karena dahi yang terlalu lebar. Pemilihan model rambut yang sesuai akan dapat menutupi kekurangan pada bentuk wajah tersebut sehingga memiliki tatanan rambut yang sesuai. Sistem pakar adalah sistem yang mampu menirukan penalaran seorang pakar agar komputer dapat menyelesaikan masalah seperti yang biasa dilakukan oleh para ahli.(Roseriza, 2015). Sistem pakar merupakan sistem yang mengadopsi pengetahuan dari seorang pakar dan dapat berperan layaknya seorang pakar dalam menangani proses konsultasi. (Pebrianto, Nugraha and Gata, 2020).

Sistem Pakar (*Expert System*) adalah program berbasis pengetahuan yang menyediakan solusi-solusi dengan kualitas pakar untuk problema - problema dalam suatu *domain* yang spesifik. Sistem pakar merupakan program komputer yang meniru proses pemikiran dan pengetahuan pakar dalam menyelesaikan suatu masalah tertentu (Azis Sukma, 2010). Sistem pakar merupakan program komputer

yang meniru proses pemikiran dan pengetahuan pakar dalam menyelesaikan suatu masalah tertentu. Pada penelitian sebelumnya, metode yang digunakan untuk mengetahui bentuk wajah tersebut adalah metode *Certainty Factor*. Metode *Certainty Factor* (CF) merupakan suatu metode untuk membuktikan ketidakpastian pemikiran seorang pakar, dimana untuk mengakomodasi hal tersebut seseorang biasanya menggunakan *certainty factor* untuk menggambarkan tingkat keyakinan pakar terhadap masalah yang sedang dihadapi. Hasil metode *certainty factor* yang berupa persentase, cocok untuk hasil program yang dibutuhkan pada penelitian (Aldo and Ardi, 2019). *Certainty Factor* (CFS) merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengatasi ketidakpastian dalam mengambil keputusan dalam memberikan rekomendasi pemilihan sampo untuk pria.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah mengembangkan “**Sistem Pakar pemilihan Sampo Pria Menggunakan Metode *Certainty Factor***”, dimana sistem pakar ini diharapkan dapat membantu masyarakat terutama pria untuk memilih produk sampo yang tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana menerapkan metode *Certainty Factor* pada sistem pakar pemilihan sampo dan Bagaimana membangun sistem pakar yang dikembangkan ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada pembahas dalam penelitian ini, agar pembahasnya tidak terlalu meluas atau menyimpang yaitu

1. Rekomendasi pemilihan sampo untuk pria.
2. Parameter yang akan digunakan adalah rambut lurus, rambut gelombang, ketombe, rambut patah, rambut rontok, rambut tipis, rambut bercabang, rambut kering dan rambut berminyak.
3. Sampo putri, sampo kuda, muk head dandruff control sampo, sampo chief, dan sampo NR.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun sistem pakar pemilihan sampo pria dengan menggunakan metode *Certainty Factor*.
2. Membangun sistem aplikasi sistem berbasis *website* untuk dijadikan bahan konsultasi permasalahan rambut yang berkualitas pakar.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pria
Memberikan kemudahan dalam pemilihan jenis sampo pria
2. Bagi penulis
Menambah wawasan, serta pengalaman bagi penulis dalam membuat sistem pakar sebagai bekal ketika di luar Universitas Teknokrat Indonesia.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian ilmu dan menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan sistem pakar dengan metode *certainty factor*.

4. Bagi Pakar

Dapat menambah pengetahuan pakar dengan menggunakan metode *Certainty factor*.